

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jumlah Pengusaha Kena Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PPN pada KPP Madya Bandung tidak sesuai dengan hipotesis dimana pada hipotesis mengatakan bahwa jumlah pengusaha kena pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN namun tidak sesuai. Karena naiknya Jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar tidak diikuti dengan naiknya Penerimaan PPN pada KPP Madya Bandung. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena masih banyak WP yang menunggak dalam membayar pajak maka dari itu Jumlah Pengusaha Kena Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan nilai yang terjadi pada KPP Madya Bandung.
- 2) Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Penerimaan PPN pada KPP Madya Bandung dimana hasil telah sesuai dengan hipotesis yang ada. Naiknya Tingkat Suku Bunga diikuti dengan naiknya Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Tingkat Suku Bunga maka akan semakin tinggi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang akan didapatkan oleh KPP Madya Bandung, oleh karena itu Tingkat Suku Bunga dikatakan berpengaruh signifikan.

- 3) Restitusi PPN berpengaruh negatif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Madya Bandung. Dimana naiknya jumlah pengembalian atau restitusi kelebihan PPN maka akan berpengaruh pada Penerimaan PPN yang akan didapatkan oleh KPP Madya Bandung yang akan menyebabkan berkurangnya Penerimaan Pajak Pertambahan nilai yang diterima oleh KPP Madya Bandung, karena Restitusi tidak searah dengan Penerimaan PPN. Restitusi pula memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN dimana hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disimpulkan oleh peneliti dan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Jmlah Pengusaha Kena Pajak, Tingkat Suku Bunga dan Restitusi PPN terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat digunakan oleh unit observasi adalah KPP Madya Bandung sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Bagi organisasi KPP Madya Bandung yang memiliki penerimaan pajak pertambahan nilai yang rendah dikarenakan masih adanya WP yang tidak patuh terhadap pajak, untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya KPP Madya Bandung harus semakin meningkatkan pengecekan pada perusahaan dan melakukan mengarahkan kepada pengusaha yang sudah memenuhi kriteria pengusaha kena pajak yang tertulis di Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.03/2010 tentang Batasan pengusaha kecil, agar dapat untuk segera mengukuhkan diri sebagai PKP agar Jumlah PKP yang terdaftar di KPP Madya Bandung dapat meningkat pada tahun yang akan datang.

- 2) Bagi organisasi KPP Madya Bandung disarankan melakukan pengawasan yang lebih terhadap PKP atau WP dalam proses pelaporan pajak, agar persentase permohonan restitusi PPN dapat berkurang.
- 3) KPP Madya Bandung juga harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan PPN sehingga penerimaan PPN kedepannya dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas mana yang memperkuat dan memperlemah variabel terikat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas obyek penelitian misalnya penelitian dilakukan pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I yang menampung 18 KPP Pratama dan juga lebih memperluas periode obyek penelitian, sehingga diketahui di lokasi penelitian manakah yang terjadi permasalahan dibidang PPN yang mengakibatkan target penerimaan PPN tidak tercapai.